

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini tren berbau syariah menjadi suatu sorotan yang banyak dilirik oleh masyarakat Indonesia, tak terkecuali pariwisata halal. Saat ini, peningkatan minat masyarakat terhadap aktivitas wisata atau perjalanan mempunyai daya minat yang tinggi. Kegiatan wisata domestik juga telah berkembang sangat pesat dengan banyaknya destinasi baru yang memenuhi permintaan masyarakat. Selain itu, kebutuhan wisata masyarakat muslim semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya logo halal di hotel Syariah dan restoran. Salah satu jenis pariwisata yang telah mengalami perkembangan yang cukup besar dan sekarang menjadi trend bagi para wisatawan adalah wisata halal, yang mencakup penginapan atau hotel Syariah, makanan halal, dan destinasi Islam.

Hasil dari Global Muslim Travel Index (GMTI) tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia adalah destinasi wisata halal terbaik di seluruh dunia, mengungguli 130 destinasi lainnya (Kemenpar, 2019). Indonesia sendiri termasuk dalam daftar sepuluh negara tujuan wisata terbaik pada tahun 2019. Daya saing industri adalah 77,8 (GMTI, 2019). Dari data yang ada, menunjukkan bahwa usaha pemerintah Indonesia, terutama Kementerian Pariwisata, telah menghasilkan hasil yang cukup baik. Menurut data GMTI 2019, diperkirakan jumlah wisatawan muslim di seluruh dunia akan mencapai 230 juta hingga tahun 2030. Menurut Kemenpar (2019), ada sepuluh tujuan pariwisata halal yang sedang berkembang di Indonesia.

Salah satunya adalah Great Bali mencakup Sulawesi Selatan dan Lombok Nusa Tenggara Barat. Great Jakarta, yang mencakup Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Riau dan Kepulauan Riau, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jakarta. Great Batam mencakup Aceh dan Sumatera Barat. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah menggunakan branding wisata halal untuk meningkatkan destinasi, masyarakat, industri, dan sumber daya manusia melalui pemasaran digital.

Pulau Madura merupakan sebuah pulau yang kaya akan budaya dan pariwisata, pulau ini juga merupakan pulau yang mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama islam. Atmosfer islam dalam kehidupan bermasyarakat di Madura sangatlah kental, hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa pariwisata halal di Madura sangat diminati oleh masyarakat Madura. Mengelola pariwisata mempertimbangkan beberapa hal: atraksi merupakan acara budaya yang menarik wisatawan; akses, dalam hal ini merupakan infrastruktur pendukung seperti transportasi, jalan, konektivitas antar destinasi; amenitas, dalam hal ini merupakan ketersediaan akomodasi, perhatian akan kebersihan, dan fasilitas di sekitar tempat wisata (Riadhussyah & Subarkah, 2020). Selain itu, penting halnya untuk memperhatikan sumber daya manusia, yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan pariwisata karena mereka mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja baru. Bisnis-bisnis seperti ojek, hotel, pemandu wisata, dan lainnya dapat mempekerjakan lebih dari satu orang. Tiga masalah utama yang dihadapi oleh sumber daya manusia Indonesia adalah sebagai berikut: kurangnya pemahaman

tentang teknologi informasi, kurangnya kemampuan manajerial, dan keterbatasan bahasa asing (Widodo, 2016).

Dari penjelasan diatas sudah jelas bahwasannya salah satu yang menjadi masalah bagi penggerak pariwisata adalah sumber daya manusia yang masih kurang andal. Hal ini juga yang terjadi pada pada Pulau Madura, banyak dari masyarakat madura yang masih belum melek teknologi, masih belum faham bagaimana mengelola industri pariwisata di era yang serba canggih ini. Padahal Pulau Madura merupakan pulau yang kaya akan budaya yang mana dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Berangkat dari permasalahan inilah, sehingga peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengembangan sumber daya manusia di pulau madura.

Realita yang terjadi saat ini, sangat disayangkan apabila destinasi pariwisata di madura tidak bisa go public karena kurangnya pengelolaan. Jika hal ini dapat diatasi maka banyak hal positif yang timbul akibat adanya pariwisata ini, salah satu contohnya adalah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan adanya peningkatan trafik wisatawan pada tempat pariwisata, maka dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya transaksi jual beli didaerah sekitar tempat wisata tersebut. Ketika hal tersebut terjadi maka peredaran uang akan meningkat sehingga dapat menaikkan PRDB (Produk Domestik Regional Bruto) daerah tersebut. Dengan demikian harapannya akan dapat menaikkan taraf hidup masyarakat madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapan dan kompetensi SDM dalam teknologi informasi, komunikasi, dan publikasi di sektor pariwisata halal di Madura saat ini?
2. Apa dampak pengembangan SDM dalam teknologi informasi, komunikasi, dan publikasi terhadap pertumbuhan industri pariwisata halal di Madura?
3. Bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif melalui pengembangan SDM pada pariwisata halal

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan dan kompetensi SDM dalam teknologi informasi, komunikasi, dan publikasi di sektor pariwisata halal Madura.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan SDM dalam teknologi informasi, komunikasi, dan publikasi terhadap pertumbuhan industri pariwisata halal di Madura.
3. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif melalui pengembangan SDM pada pariwisata halal

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat diketahui manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak akademisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada pariwisata dan ekonomi kreatif di Madura. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Narasumber

Memberikan masukan dan bahan pertimbangan untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai salah satu faktor yang perlu diketahui untuk melakukan penetapan harga jual pada komoditas jagung di Kabupaten Pamekasan

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengembangan sumber daya manusia dalam teknologi informasi, komunikasi, dan publikasi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif pariwisata halal di Madura